

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis *digitalmarketing* Pada Penjualan Store Hijab Luna Kudus Ditinjau Dalam Perspektif Islam menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu survei yang dilakukan secara alamiah yang artinya obyek yang berkembang apa adanya atau secara nyata, tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.¹ Penelitian ini berfokus pada hasil pengumpulan data yang diperoleh langsung dari informan atau narasumber yang telah ditentukan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.² Penelitian kualitatif didasarkan pada proses penyelidikan yang dihimpun dari data utama dan data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴ Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan memberikan fakta akurat terkait dengan fenomena atau kenyataan sosial.⁵ Metode deskriptif dipergunakan untuk memberikan penjelasan dan memberi gambaran terkait kondisi yang terdapat di store hijab luna. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi guna memperoleh fakta yang berhubungan dengan analisis pemanfaatan *digital marketing* dalam penjualan pada store hijab Luna kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga* (Bandung : Alfabeta, 2018), 3.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 6.

⁵ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 155.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di store hijab Luna. Perusahaan tersebut berlokasi di Kudus, Jl. Raya Sukun (sebelah utara Bangjo Karangmalang). Lokasi penelitian tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 1 minggu penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan Analisis Pemanfaatan *Digital Marketing* Pada Penjualan Store hijab Luna Kudus beserta dengan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁶ Penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, karena informan adalah seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam memperoleh data yang akurat peneliti akan melakukan observasi serta wawancara agar mendapatkan informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti memperoleh informan yang meliputi 1 pemilik perusahaan, 1 SPV, 1 dan 3 karyawan yang dari Store Hijab Luna. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai bentuk Analisis Pemanfaatan *Digital Marketing* Pada Penjualan Hijab Luna Kudus.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah Sumber data dari sumber pertama tempat data dibuat. Data primer juga bisa dikatakan data yang diperoleh langsung dari peneliti. Data primer dapat berasal dari wawancara dan observasi oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh dari sumber pertama di lokasi.⁷ Data primer dapat berasal dari narasumber atau responden. Narasumber atau

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 389).

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

responden adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai target untuk mengumpulkan informasi atau data. Data primer ini mengacu pada Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Store Hijab yang telah direncanakan dan dijalankan oleh Luna Hijab. Narasumber dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pemilik/Direktur Luna Hijab
- b. SPV Luna Hijab
- c. Karyawan Luna Hijab

Dari data primer, peneliti berharap untuk dapat mengetahui tentang bentuk Pemanfaatan *Digital Marketing* dalam Penjualan Hijab di lapangan, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penelitian analisis pemanfaatan *digital marketing* dalam penjualan store hijab Luna. Data-data tersebut diperoleh dari proses wawancara langsung dan hasil observasi terhadap subjek. Sehingga, data primer dapat lebih akurat dan dapat membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang bersumber dari orang lain atau data yang diperoleh dalam bentuk dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh dari catatan atau laporan historis yang diarsipkan.⁸ Baik data yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan oleh lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh dengan berupa foto kegiatan, katalog brosur, serta dokumen-dokumen di Store Luna Hijab. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pemanfaatan *Digital Marketing* pada Penjualan Store Hijab Luna.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Setyadin dalam bukunya Imam Gunawan adalah suatu percakapan tentang subjek tertentu dan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama*, 129.

berhadapan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁹

Untuk mendapatkan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan Luna Hijab Store.

2. Observasi

Pengamatan Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian selama operasi penelitian. Observasi adalah cara pengumpulan data dari hasil pengamatan peneliti dengan melalui panca indera.¹⁰ Observasi dilakukan di lokasi Store Luna Hijab

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan dokumentasi melengkapi penggunaan metodologi wawancara dan observasi.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku atau arsip, katalog brosur, sosial media, dokumen dan foto Store Luna Hijab.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.¹² Teknik validitas berguna untuk melaporkan dan menunjukkan data yang sesungguhnya terjadi di perusahaan tersebut secara akurat. Dalam penelitian kualitatif, salah satu faktor yang penting adalah menjaga keabsahan data. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan dan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:¹³

1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan membutuhkan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Keamanan data dan peristiwa dicatat dengan sangat aman dan konsisten. Peneliti

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 160.

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 124.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 181.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 182.

dapat menegaskan kembali apakah data yang mereka temukan benar atau tidak dengan meningkatkan ketekunan mereka. Peneliti kemudian dapat memberikan deskripsi yang akurat dan metodis dari apa yang telah dilihat.

2. Trianggulasi

Menurut William Wersma yang dikutip oleh Sugiyono, triangulasi adalah tes kredibilitas yang digambarkan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu, oleh karena itu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan menyinkronkandata dari hasil teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian dari berbagai sumber. Sumber yang memperlihatkan hasil penelitian yang sama dapat dikatakan bahwa hasil tersebut akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam kelompok-kelompok, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat sebuah kesimpulan, sehingga mudah dipahami.¹⁵ Analisis data dilaksanakan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif dalam teknik analisis data. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif agar mampu menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang aktual dan akurat terkait Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Store Hijab Luna. Teknik analisis data memiliki langkah-langkah sebagai berikut :¹⁶

1. *Collecting Data*

Collecting data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis sesuai tujuan penelitian. Menjelaskan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 189.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

beragam tehnik sumber data yang dibutuhkan. Tersedianya data yang akurat dapat menuntun peneliti dalam membuat kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.¹⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Peneliti terlebih dahulu merangkum data dari hasil wawancara pada saat melakukan reduksi data. Peneliti perlu mereduksi data untuk lebih fokus mengenai Analisis Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Store Hijab Luna.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan, kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan atas data yang telah diproses. Peneliti menyusun kesimpulan dengan melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan pada data awal yang valid.¹⁹

¹⁷Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 135.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 137-142.